

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
BAHASA INDONESIA JENJANG SMA CABANG DINAS
PENDIDIKAN KABUPATEN ACEH SINGKIL**

*Sekretariat: Jl. Rimo - Singkil Km.5, Desa Gunung Lagan Kec. Gunung Meriah
Kab.Aceh Singkil.23784*

LAPORAN KEGIATAN

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA INDONESIA
TINGKAT SMA KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Topik Kegiatan	: Penyusunan Bank Soal Bahasa Indonesia Standar Tes Kemampuan Akademik (TKA)
Periode / Tanggal	: Pertemuan Ke-4 / 26 Agustus 2026
Tempat / Media	: Secara Luring/SMA N 1 SIMPANG KANAN

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pergeseran dan pembaruan regulasi evaluasi pendidikan nasional, Tes Kemampuan Akademik (TKA) menjadi instrumen penting dalam mengukur capaian kognitif, penalaran ilmiah, serta literasi sains siswa kelas XII SMA. Model soal TKA Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills / HOTS), analisis data/grafik, interpretasi studi kasus Bahasa Indonesia, serta pemecahan masalah.

Mengingat pentingnya penyesuaian standar evaluasi ini, guru Bahasa Indonesia di tingkat kabupaten dituntut untuk menyamakan persepsi, memperbarui instrumen penilaian, serta menyusun bank soal latihan dan prediksi TKA Bahasa Indonesia yang berkualitas dan terstandar. Kegiatan MGMP Bahasa Indonesia ini diselenggarakan secara Luring sebagai wadah kolaboratif untuk menjawab kebutuhan tersebut.

1.2 Dasar Hukum

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 9 Tahun 2025 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan.
- Program Kerja Pengurus MGMP Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Aceh Singkil Tahun Anggaran 2026.

1.3 Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan pemahaman guru Bahasa Indonesia mengenai karakteristik, struktur, dimensi kognitif, dan bentuk stimulus soal TKA Bahasa Indonesia terbaru.
- Membekali guru dengan keterampilan menyusun stimulus berbasis literasi sains, studi kasus, dan analisis soal berstandar HOTS.
- Mendorong penyusunan dan pengumpulan Bank Soal Bahasa Indonesia setara TKA yang siap digunakan untuk pengayaan dan persiapan evaluasi siswa kelas XII di masing-masing sekolah.

BAB II: PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat

- **Hari / Tanggal** : Rabu, 26 Agustus 2026
- **Waktu** : 09.00 WIB s.d. Selesai
- **Tempat** : Secara Luring

2.2 Narasumber / Fasilitator

- **Nama** : LAILA WATI,S.Pd
- **Instansi** : SMA NEGERI 1 GUNUNG MERIAH

2.3 Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh 14 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 15 SMA Negeri dan Swasta di bawah naungan MGMP Biologi Tingkat SMA Kabupaten Aceh Singkil

2.4 Materi Kegiatan

- **Sesi 1:** Bedah Struktur & Karakteristik Stimulus Soal TKA Bahasa Indonesia .
- **Sesi 2:** Praktik Penyusunan dan Validasi Bersama Soal Bahasa Indonesia Standar HOTS & TKA (Model Pilihan Ganda Kompleks dan Analisis ,dll).

BAB III: HASIL KEGIATAN DAN DAMPAK

3.1 Hasil yang Dicapai (Outputs)

- Peningkatan pemahaman guru terhadap pemetaan kompetensi dan penyusunan stimulus soal Bahasa Indonesia berbasis HOTS/TKA.
- Terkumpulnya Bank Soal Prediksi TKA Bahasa Indonesia hasil kerja kelompok/perwakilan guru yang telah divalidasi bersama narasumber.
- Terwujudnya draf Bank Soal Bahasa Indonesia kabupaten yang memuat berbagai topik.

3.2 Dampak Kegiatan (Outcomes)

- Guru memiliki kesiapan bahan ajar dan instrumen evaluasi yang matang untuk melakukan bimbingan intensif serta tryout di sekolah masing-masing.
- Terwujudnya standardisasi kualitas materi penilaian dan pengayaan Bahasa Indonesia di seluruh wilayah kabupaten, sehingga meminimalisir kesenjangan mutu antar sekolah.

BAB IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pertemuan Luring MGMP Bahasa Indonesia SMA Tingkat Kabupaten dalam rangka penyusunan bank soal setara TKA telah berjalan dengan lancar, produktif, dan interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyusun stimulus soal berbasis fenomena ilmiah mutakhir.

4.2 Rekomendasi

- Diharapkan pengurus MGMP dapat memfasilitasi penggandaan/distribusi Bank Soal Digital TKA Bahasa Indonesia kepada seluruh anggota.
- Direkomendasikan pelaksanaan Tryout Bersama TKA Bahasa Indonesia tingkat kabupaten menggunakan bank soal yang telah dirancang.
- Perlu adanya pendampingan berkala dalam penelaahan butir soal (analisis kualitatif dan kuantitatif) di tingkat sekolah.

Gunung Meriah, 26 Agustus 2026

Sekretaris MGMP Bahasa Indonesia,

LAILA WATI, S.Pd
NIP.198710242011032001

Ketua MGMP Bahasa Indonesia,



SARLIANI, S.Pd.M. Pd
NIP. 197106021998012001

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan Kegiatan MGMP

 PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA INDONESIA SMA ACEH SINGKIL Jl. Singkil – Rimo Km 17 Kabupaten Aceh Singkil Kode Pos 23784		
Nomor	: 04/MGMP.B.INDO/VII/2026	Aceh Singkil, 25 Agustus 2026
Lampiran	: -	
Hal	: Undangan	
 Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Kab. Aceh Singkil Di Aceh Singkil		
Dengan Hormat, Sehubungan dengan diadakannya kegiatan MGMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Aceh Singkil, dimohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah memberikan izin tempat di SMA Negeri 1 Simpang Kanan, kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:		
Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2026	
Waktu	: 08.30 s.d Selesai	
Tempat	: SMA Negeri 1 Simpang Kanan	
Agenda	: Pertemuan rutin MGMP Bahasa Indonesia SMA Kab. Aceh Singkil	
Demikianlah surat undangan ini Kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu Kepala Sekolah senantiasa mendukung setiap kegiatan peningkatan profesionalitas guru guna tercapainya peningkatan mutu Pendidikan di lingkungan sekolah yang bapak pimpin.		
 SARILAS S.Pd.M.Pd NIP. 19830211 200904 1 002		Hormat Kami, Sekertaris,  LAILA WATIL S. Pd NIP. 19830211 200904 1 002

Lampiran 2: Daftar Hadir Peserta

Sabtu, 26 - 8 - 2016
 SMA N. 1 Sumpay, Kecamatan
 Tembung, Kabupaten
 Selayar

Iqbal-rat. Uq. an.
 Ma. belom id
 tunda
 tungan

No	Nama	Asal Sekolah	
1.	Sarlian, S.P.T. MK		
2.	Laila-rati	SMA N. 1 Gumer	2. Uq.
3.	Nurmuhammad Matanari	SMAN-2 G. Meriah	3. Belom id
4.	Eka Dwi Susanti	SMAN-1 Candelahar	4. Belom id
5.	Atikah-tusugia H	SMAN-5. G. Meriah	5. Belom id
6.	Hertina Butar-butur	SMA N. 1 G. Meriah	6. Belom id
7.	DEWI SUPRATI	SMAN 1 SP KALIAN	7. Belom id
8.	Edwingah Rambong	SMAN 1 SP KALIAN	8. Belom id
9.	Nur Salima Munte, Spt	SMAN 1 Siraki Utara	9. Belom id
10.	Sridawati, spt.	SMAN 1 Darau Paris	10. Belom id
11.	Sofiah Lela, Spt	SMAN 2 Gumer	11. Belom id
12.	Laila-rati, S.P.T.	SMAN 1 Gumer	12. Uq.
13.	SITI MASNUAR NOOR	SMAN 1 GUNUNG MERIAH	13. Belom id
14.	Desy Andika	SMAN 1 Guro	14. Belom id

- **Lampiran 3: CONTOH SOAL**

Hierarki Indikator

Kompetensi : Pemahaman tekstual

Subkompetensi : Mengidentifikasi karakter, peristiwa, latar pada sastra Indonesia atau terjemahan

Indikator : Mengidentifikasi unsur intrinsik, misalnya: latar, konflik, karakter, dan sebagainya berdasarkan kosakata pada teks.

Kunci jawaban : C

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Hujan turun sejak sore ketika Raka berdiri di depan perpustakaan sekolah. Ia memandangi halaman yang mulai sepi. Beberapa siswa bergegas pulang sambil melindungi kepala dengan tas. Namun, Raka masih menunggu Dimas, sahabatnya yang berjanji mengembalikan buku yang dipinjamnya.

Hampir satu jam Raka menunggu. Rasa kecewa mulai muncul dalam dirinya. Ia sebenarnya ingin segera pulang karena ibunya telah berpesan agar ia tidak pulang terlalu sore. Ketika hendak melangkah menuju gerbang, Raka melihat Dimas berlari dari arah lapangan. Wajah Dimas tampak cemas.

“Maaf, Rak. Aku terlambat. Tadi aku membantu Pak Budi membereskan buku-buku yang terkena air di ruang kelas,” kata Dimas sambil menyerahkan buku.

Raka terdiam. Ia masih merasa kesal, tetapi setelah mendengar penjelasan Dimas, perasaannya mulai berubah. Ia menyadari bahwa Dimas terlambat bukan karena sengaja mengingkari janji. Akhirnya, mereka berjalan bersama menuju gerbang sekolah di tengah hujan yang mulai reda.

Berdasarkan kosakata dan informasi yang terdapat dalam teks tersebut, pernyataan yang **paling tepat** mengenai unsur intrinsik teks adalah

- A. Latar tempat utama adalah rumah Raka, sedangkan konflik terjadi karena Raka tidak diperbolehkan pulang oleh ibunya.
- B. Karakter Raka digambarkan sebagai tokoh yang mudah marah dan tidak mau memahami keadaan orang lain.
- C. Konflik dalam cerita muncul karena Raka merasa kecewa ketika Dimas terlambat memenuhi janjinya, tetapi konflik tersebut mereda setelah Raka mengetahui alasan keterlambatan Dimas.
- D. Dimas merupakan tokoh antagonis karena sengaja meninggalkan Raka sendirian di perpustakaan selama hampir satu jam.
- E. Latar waktu cerita adalah pagi hari ketika Raka dan Dimas sedang belajar di perpustakaan.

Hierarki Indikator**Kompetensi : Pemahaman inferensial****Subkompetensi : Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks****Indikator : Menyimpulkan gagasan utama atau gagasan pendukung, misalnya: rincian, contoh-contoh, dan sebagainya pada teks.****Kunci jawaban : D****2. Bacalah teks berikut!****Mengurangi Sampah Plastik**

Penggunaan plastik sekali pakai masih menjadi persoalan lingkungan di berbagai daerah. Kantong plastik, botol minuman, sedotan, dan kemasan makanan sering digunakan hanya dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai. Sampah tersebut dapat menumpuk di tempat pembuangan dan mencemari sungai maupun laut.

Upaya mengurangi sampah plastik sebenarnya dapat dimulai dari kebiasaan sederhana. Masyarakat dapat membawa tas belanja yang dapat digunakan berulang kali. Botol minuman sekali pakai dapat diganti dengan botol yang dapat diisi ulang. Ketika membeli makanan, masyarakat juga dapat memilih produk dengan kemasan yang lebih ramah lingkungan.

Selain perubahan kebiasaan individu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Sekolah dapat mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah. Pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendorong penggunaan bahan yang lebih ramah lingkungan. Pelaku usaha juga dapat menyediakan pilihan kemasan yang dapat digunakan kembali atau didaur ulang.

Simpulan yang paling tepat berdasarkan teks tersebut adalah

- A. Sampah plastik hanya dapat dikurangi melalui kebijakan pemerintah.
- B. Penggunaan plastik sekali pakai harus dihentikan sepenuhnya oleh masyarakat.
- C. Sampah plastik merupakan masalah lingkungan yang hanya terjadi di sungai dan laut.
- D. Pengurangan sampah plastik memerlukan perubahan kebiasaan individu serta dukungan sekolah, pemerintah, dan pelaku usaha.
- E. Penggunaan botol minuman merupakan penyebab utama pencemaran lingkungan.

Hierarki Indikator**Kompetensi : Pemahaman inferensial****Subkompetensi : Menemukan bagian teks yang memuat masalah, pertentangan, atau ketegangan antar-tokoh/peristiwa.****Indikator : Menyimpulkan peristiwa yang menjadi penyebab atau akibat konflik pada teks****Kunci jawaban : D****3. Bacalah teks berikut!**

Desa Sukamaju memiliki sebuah sungai yang dahulu dikenal bersih dan sering dimanfaatkan warga untuk berbagai kegiatan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, banyak sampah rumah tangga dibuang ke sungai. Sampah tersebut semakin menumpuk terutama setelah musim hujan.

Suatu hari, hujan deras turun selama beberapa jam. Air sungai yang tidak dapat mengalir dengan lancar karena tumpukan sampah akhirnya meluap. Beberapa rumah warga yang berada di dekat sungai terendam air.

Peristiwa tersebut membuat warga menyadari bahwa kebiasaan membuang sampah ke sungai telah menimbulkan masalah serius. Setelah kejadian itu, warga bekerja sama membersihkan sungai dan membuat aturan untuk mengurangi pembuangan sampah sembarangan.

Peristiwa yang menjadi penyebab terjadinya konflik atau masalah utama dalam teks adalah

- A. Warga bekerja sama membersihkan sungai setelah banjir.
- B. Hujan deras turun selama beberapa jam.
- C. Sungai dahulu digunakan untuk berbagai kegiatan warga.
- D. Sampah rumah tangga menumpuk di sungai sehingga menghambat aliran air dan menyebabkan sungai meluap.
- E. Warga membuat aturan untuk mengurangi pembuangan sampah.

Hierarki Indikator

Kompetensi : Evaluasi dan Apresiasi

Subkompetensi : Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks

Indikator : Menilai kesesuaian penggunaan bahasa, misalnya: kata konotatif, idiom, istilah pada teks

Kunci jawaban : A,C,E

4. Bacalah teks berikut!

Setelah mengikuti berbagai kegiatan sekolah, Dinda mulai menunjukkan perubahan sikap. Ia tidak lagi mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Ketika kelompoknya mengalami masalah dalam menyelesaikan proyek, Dinda justru mengajak teman-temannya mencari solusi bersama.

Guru pembimbing memberikan apresiasi atas sikap Dinda. Menurutnya, Dinda telah menjadi “tulang punggung” kelompok karena selalu membantu anggota lain dan memastikan pekerjaan kelompok tetap berjalan.

Manakah pernyataan yang tepat mengenai penggunaan bahasa dalam teks tersebut?

- A. Ungkapan “tulang punggung” digunakan secara konotatif.
- B. Ungkapan “tulang punggung” berarti bagian tubuh manusia yang berada di belakang.
- C. Ungkapan tersebut tepat karena menggambarkan Dinda sebagai orang yang memiliki peran penting dalam kelompok.
- D. Penggunaan ungkapan tersebut tidak tepat karena Dinda bukan bagian tubuh manusia.
- E. Ungkapan tersebut memperkuat gambaran mengenai peran penting Dinda dalam kelompok.